

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital Pada UMKM di Kota Palangka Raya

Digital-Based Financial Report Preparation Training for Micro, Small, and Medium Enterprises in Palangka Raya City

Kharisma Nugraha Putra ^{1*}

Rinto Alexandro ¹

Verra Rizki Amelia ²

Dhina Sri Widyaningsih ³

Theresia Mentari ²

¹Department of Economic Education, Palangka Raya University, Palangka Raya, Central Kalimantan, Indonesia

²Department of Accounting, Palangka Raya University, Palangka Raya, Central Kalimantan, Indonesia.

³Department of Management, Palangka Raya University, Palangka Raya, Central Kalimantan, Indonesia.

email:

kharismanugraha@fkip.upr.ac.id

Kata Kunci

UMKM

Akuntansi

Laporan Keuangan

Keywords:

MSMEs

Accounting

Financial Statements

Received: August 2023

Accepted: September 2023

Published: November 2023

Abstrak

Faktor kemajuan dan keberhasilan UMKM adalah cara UMKM menggunakan informasi akuntansi ketika pengambilan keputusan bisnis dalam mengelola usaha. Salah satu bentuk informasi akuntansi tersebut adalah laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Tujuan dari diselenggarakannya Pengabdian pada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan dalam penyusunan dan pelaporan keuangan berbasis digital pada UMKM di Kota Palangka Raya adalah untuk membantu para pelaku UMKM menyusun dan membuat laporan keuangan pada usahanya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Pengabdian pada Masyarakat dilaksanakan di Kantor Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kalimantan Tengah. Pelatihan dilakukan pada hari Kamis, 6 Juli 2023 dengan 15 peserta pelaku UMKM yang ada di Kota Palangka Raya. Peserta pelatihan termotivasi untuk melakukan pengelolaan administrasi keuangan dengan baik dan teratur dan dapat membuat laporan keuangan usahanya dengan menggunakan aplikasi akuntansi digital, sehingga bisa digunakan bagi pelaku usaha sendiri dalam pengambilan keputusan usahanya ataupun pihak eksternal dalam pemberian modal maupun kredit kepada pelaku UMKM di Kota Palangka Raya.

Abstract

The progress and success factors of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) lie in how they utilize accounting information when making business decisions to manage their operations. One form of such accounting information is the financial reports of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The purpose of conducting Community Engagement (PkM) in the form of training for digital-based financial report preparation and reporting for MSMEs in Palangka Raya City is to assist MSME entrepreneurs in composing and generating financial reports for their businesses using technological advancements. The community engagement took place at the Central Kalimantan Directorate General of Treasury Office. The training was held on Thursday, July 6, 2023, and was attended by 15 participants, comprising MSME entrepreneurs from Palangka Raya City. The participants were motivated to enhance their financial administration practices, ensuring that they can create well-structured financial reports for their businesses using digital accounting applications. These reports can then be used by the entrepreneurs themselves for making business decisions, as well as by external parties for providing funding or credit to MSME entrepreneurs in Palangka Raya City.



© 2023 Kharisma Nugraha Putra, Rinto Alexandro, Verra Rizki Amelia, Dhina Sri Widyaningsih, Theresia Mentari. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i6.5583>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang besar terhadap perekonomian suatu negara khususnya pada negara berkembang (Sutisna *et al.*, 2021). Hal ini sesuai dengan informasi yang diungkapkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah bahwa UMKM berkontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,07% atau Rp8.573,89 triliun (Nurhaliza, 2022). Kontribusi UMKM sendiri juga tidak hanya terbatas pada

How to cite: Putra, K. N., Alexandro, R., Amelia, V. R., Widyaningsih, D. S., & Mentari, T. (2023) Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital Pada UMKM di Kota Palangka Raya. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(6), 848-854. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i6.5583>

perekonomian. Artiningsih (2011) menjelaskan bahwa penyerap tenaga kerja yang paling utama dan menjadi sumber pendapatan rakyat khususnya di Indonesia adalah UMKM. Namun demikian, besarnya kontribusi dari UMKM, tidak menggambarkan bahwa UMKM di Indonesia berjalan dengan mulus (Suyadi, 2018).

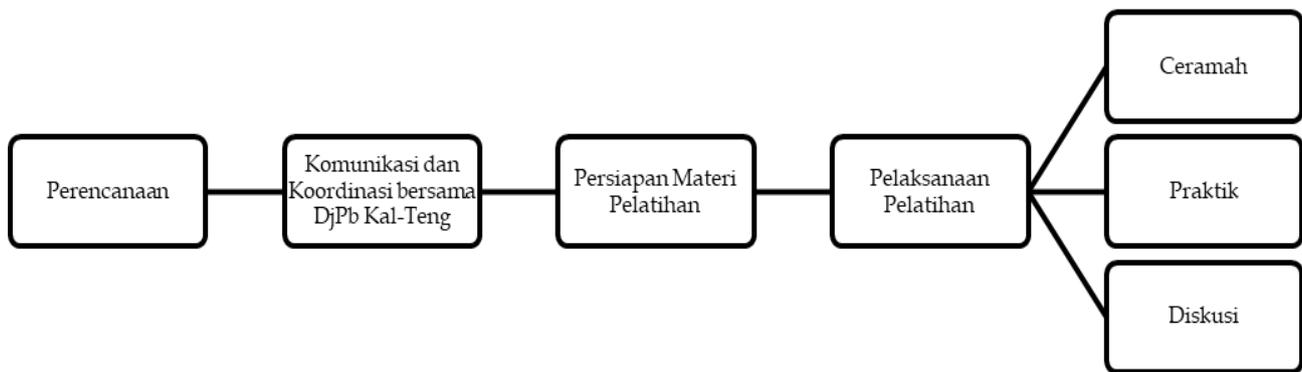
Fenomena yang terjadi adalah banyaknya permasalahan yang di hadapi oleh UMKM sehingga memberikan dampak pada keberlangsungan usaha yang dijalankannya. Yousida & Lestari, (2019) menjelaskan salah satu permasalahan yang sering timbul dalam industri kecil seperti UMKM yaitu tidak sesuainya perencanaan biaya yang dianggarkan dan yang terjadi sesungguhnya, hal tersebut dikarenakan tidak adanya informasi akuntansi yang digunakan dalam menjalankan bisnisnya. Mastura, *et al.* (2019) menjelaskan di Indonesia pelaku usaha cenderung belum memperhatikan pentingnya akuntansi dan tidak menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan kegiatan usahanya. Kondisi demikian menyebabkan tidak sedikit UMKM yang harus menutup usahanya dikarenakan dalam pengambilan keputusan usahanya cenderung menggunakan penalaran. Hasibuan, (2020) menjelaskan bahwa yang menjadi faktor kemajuan dan keberhasilan usaha UMKM adalah dari cara UMKM menggunakan informasi akuntansi yang diimplementasikan ketika pengambilan keputusan bisnis yang dituangkan pada suatu kebijakan manajemen dalam mengelola usaha.

Berdasarkan fenomena diatas informasi akuntansi merupakan suatu urgensi yang harus segera diselesaikan, dimana informasi akuntansi tersebut adalah berupa laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan usahanya. Kondisi demikian sehingga perlu diadakan kegiatan pelatihan dalam penyusunan dan pelaporan keuangan UMKM, terutama untuk UMKM di Kota Palangka Raya. Pada PkM ini pelatihan penyusunan dan pelaporan keuangan menggunakan sebuah aplikasi berbasis cloud yaitu jurnalbijak.com yang merupakan kebaruan dari beberapa PkM yang dilakukan sebelumnya. Hal ini didasari karena Kota Palangka Raya sekarang tengah mempersiapkan diri menghadapi Revolusi Industri 4.0. Banyak kegiatan UMKM yang terintegrasi dengan berbagai alat dan teknologi (Mahendra *et al.*, 2022).

Tujuan dari diselenggarakannya PkM berupa pelatihan dalam penyusunan dan pelaporan keuangan UMKM di Kota Palangka Raya adalah untuk membantu para pelaku UMKM di Kota Palangka Raya dalam menyusun dan membuat laporan keuangan pada usaha yang telah dijalankannya. Manfaat dari diselenggarakannya PkM ini adalah untuk menambah pemahaman dan literasi dalam penyusunan dan pembuatan laporan keuangan dalam menjalankan usahanya khususnya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Dampak dari diselenggarakannya PkM ini adalah terselenggaranya praktik akuntansi dan tersedianya laporan keuangan para pelaku UMKM Kota Palangka Raya, sehingga bisa digunakan bagi pelaku usaha sendiri dalam pengambilan keputusan usahanya ataupun pihak eksternal dalam pemberian modal maupun kredit kepada pelaku UMKM di Kota Palangka Raya.

METODE

Program Pengabdian pada Masyarakat dilaksanakan selama 2 (dua) minggu, dimulai dari bulan Juni hingga Juli 2023 bertempat di Kantor Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kalimantan Tengah. Pelatihan dilakukan pada hari Kamis 6 Juli 2023 dengan sasaran pengabdian atau peserta adalah para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Kota Palangka Raya. Adapun alat yang digunakan adalah laptop dan sebuah aplikasi berbasis cloud penyusunan laporan keuangan yaitu jurnalbijak.com. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi dua yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagaimana gambar tahapan kegiatan berikut ini:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.

Pada tahapan persiapan tim PkM melakukan semua persiapan untuk pelaksanaan kegiatan, dimulai dari melakukan diskusi dengan pegawai DJPb Kanwil Kalimantan Tengah terkait pelaku UMKM yang menjadi sasaran peserta pelatihan serta sarana dan prasarana untuk kegiatan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya Tim PkM membuat materi yang berisi tentang pengetahuan akuntansi dan laporan keuangan bagi UMKM yang merujuk pada SAK EMKM, materi tersebut dibuat dengan menggunakan aplikasi Canva untuk di jelaskan kepada peserta pelatihan untuk memberikan pemahaman awal tentang akuntansi dan laporan keuangan bagi UMKM. Selain itu Tim PkM juga membuat materi studi kasus sederhana yang berisi transaksi-transaksi yang umumnya terjadi di UMKM pada Microsoft word, dimana materi studi kasus tersebut akan dibagikan ke peserta pelatihan yang akan digunakan sebagai acuan pada saat praktik untuk penjumlahan dan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan sebuah aplikasi berbasis cloud yaitu jurnalbijak.com. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Pada tahapan ini dilakukan dengan menggunakan tiga metode yaitu ceramah, praktik, dan diskusi. Adapun sistematika dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

- a. Ceramah

Pada metode yang pertama tim PkM akan memberikan gambaran atau pemahaman umum tentang akuntansi dan laporan keuangan yang akan disampaikan oleh salah satu peserta tim PkM.
- b. Praktik

Metode yang kedua adalah praktik yaitu dengan memberikan pelatihan penggunaan aplikasi akuntansi mulai dari penjumlahan sampai dengan penyusunan laporan keuangan yang akan dibimbing oleh seluruh peserta Tim PkM.
- c. Diskusi

Metode yang terkakhir adalah diskusi yaitu dengan memberikan peserta pelatihan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi UMKM dalam proses penyusunan laporan keuangan yang akan didiskusikan seluruh peserta pelatihan bersema dengan seluruh peserta Tim PkM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Kantor Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kalimantan Tengah. Pelatihan dilakukan pada hari Kamis 6 Juli 2023. Kegiatan ini dihadiri sebanyak 15 peserta. Klasifikasi jenis usaha peserta yang hadir tergolong dari usaha mikro, kecil, dan menengah dilihat dari omset UMKM yang mengikuti pelatihan. Setiap peserta hadir dengan membawa laptop pribadi yang nantinya akan digunakan untuk praktik dalam penyusunan laporan keuangan. Pada tahap pelaksanaan menggunakan tiga metode pelatihan yaitu ceramah, praktik penyusunan laporan keuangan dan diskusi tentang permasalahan yang dihadapi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

1. Penyampaian Materi Gambaran Umum Akuntansi dan Laporan Keuangan UMKM.

Pada tahapan ini, tim PkM memberikan materi tentang gambaran umum akuntansi dan laporan keuangan bagi UMKM. Pada tahapan ini bertujuan untuk memberikan literasi terlebih dahulu bagaimana praktik akuntansi yang berlaku pada UMKM yang mengacu pada SAK EMKM. Selain itu juga menjelaskan kenapa UMKM harus membuat suatu laporan keuangan dan memberikan penjelasan bagi pelaku UMKM peran penting laporan keuangan dalam menjalankan usahanya.



Gambar 2. Pelaksanaan Penyampaian Materi Gambaran Umum Akuntansi dan Laporan Keuangan UMKM.

2. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Akuntansi dan Praktik Penyusunan Laporan Keuangan UMKM.

Sebelum melakukan bimbingan latihan atau praktek penyusunan laporan keuangan, peserta terlebih dahulu diberikan materi studi kasus dalam bentuk *hard copy* yang berisikan transaksi-transaksi yang umumnya terjadi di UMKM. Materi studi kasus tersebut akan digunakan sebagai acuan pada saat praktik untuk perjualan dan penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya peserta akan dikenalkan dengan sebuah aplikasi akuntansi berbasis cloud yaitu *jurnalbijak.com* sebagai sarana dalam praktik pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan. Peserta menggunakan laptop yang dibawa untuk terlebih dahulu mendaftar sebagai member dari *jurnalbijak* agar bisa mengakses aplikasi tersebut dengan membuka browser pada laptop masing-masing, dan mengunjungi situs <https://www.jurnalbijak.com>. Selanjutnya peserta daftar mendaftarkan dirinya sebagai member dengan menggunakan email peserta masing-masing. Untuk mempermudah dalam pendaftaran tim PkM membantu peserta untuk mendaftarkan diri sebagai member *jurnalbijak*.



Gambar 3. Pendampingan penggunaan aplikasi akuntansi *Jurnalbijak.com*.

Tahapan selanjutnya peserta diberikan pelatihan proses penjumlahan dan pembuatan laporan keuangan. Peserta terlebih dahulu harus memahami materi studi kasus yang dibagikan sebelumnya kepada seluruh peserta yang akan

menjadi acuan dalam proses pernjurnalan. Peserta diberikan pelatihan mulai dari membuat akun, analisa terhadap suatu transaksi, proses perjurnalan, dan pembuatan laporan keuangan.



Gambar 4. Pendampingan praktik penyusunan laporan keuangan UMKM.

3. Diskusi Penggunaan Aplikasi Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan.

Tahapan terakhir dalam pelatihan ini adalah diskusi dua arah yang dilakukan antara peserta pelatihan dan tim PkM. Pada tahapan diskusi ini peserta menanyakan terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dirasa peserta kurang jelas saat materi disampaikan maupun pelaksanaan praktik. Selain itu, pada diskusi ini tidak terbatas hanya berkenaan pada materi yang disampaikan saat pelatihan saja, peserta juga berdiskusi terkait permasalahan yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan. Seluruh Tim PkM turut berperan aktif dalam pelaksanaan diskusi sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi UMKM bisa terselesaikan.



Gambar 5. Diskusi penggunaan aplikasi akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.

Peserta kegiatan PkM terlihat sangat antusias mengikuti dan menyimak materi yang diberikan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya peserta yang turut andil dalam melakukan diskusi pada kegiatan pelatihan ini. Selain itu peserta pelatihan juga termotivasi untuk melakukan pengelolaan administrasi keuangan dengan baik dan teratur, sehingga dapat membuat laporan keuangan usahanya.



Gambar 6. Pelaksanaan pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM Kota Palangka Raya.

KESIMPULAN

Kegiatan PkM bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM di Kota Palangka Raya untuk menyusun dan membuat laporan keuangan pada usaha yang telah dijalkannya. Peserta pelatihan sangat antusias untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan dan termotivasi untuk melakukan pengelolaan administrasi keuangan dengan baik dan teratur, sehingga dapat membuat laporan keuangan usahanya dengan menggunakan aplikasi akuntansi digital. Dampak dari diselenggarakannya PkM ini adalah terselenggaranya praktik akuntansi dan tersedianya laporan keuangan para pelaku UMKM Kota Palangka Raya, sehingga bisa digunakan bagi pelaku usaha sendiri dalam pengambilan keputusan usahanya ataupun pihak eksternal dalam pemberian modal maupun kredit kepada pelaku UMKM di Kota Palangka Raya. Saran untuk kegiatan PkM selanjutnya diharapkan dapat memberikan pelatihan pada UMKM dengan materi yang berbeda seperti penentuan Harga Pokok Produksi pada UMKM Kota Palangka Raya..

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kalimantan Tengah beserta jajaran yang telah membantu untuk menyukseskan dan melancarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditelah diselenggarakan.

REFERENSI

- Artiningsih, D. W. (2011). Hubungan Nilai-Nilai Pribadi Pengusaha, Strategi Bisnis terhadap Kinerja Pengrajin Sasirangan di Banjarmasin. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 9(3), 1083–1089. Diambil dari <https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/391/427>
- Hasibuan, H. T. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1872. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p19>
- Mahendra, A. P., Benius, & Sabirin. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Palangka Raya Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *GROWTH : Jurnal Magister Ilmu Ekonomi Universitas Palangka Raya*, 8, 68–77. <http://dx.doi.org/10.52300/grow.v8i2.9165>
- Mastura, M., Sumarni, M., & Eliza, Z. (2019). Peranan Infomasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Langsa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(1), 20–33. <https://doi.org/10.32505/v4i1.1248>
- Nurhaliza, S. (2022). Begini Pentingnya Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia! Diambil 15 Mei 2022, dari <https://www.idxchannel.com/economics/begini-pentingnya-peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia>

- Rapini, T., Farida, U., & Putro, R. L. (2021). Pelatihan Pencatatan Transaksi Keuangan Berbasis Smartphone Anggota Aisyiyah Ponorogo. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 309-314. <http://dx.doi.org/10.29040/budimas.v3i2.2840>
- Sutisna, E., Ermawati, Y., Sutisman, E., Suratini, Akbar, M. A., Pasolo, M. R., ... Kurniawan, A. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Umkm Perusahaan Dagang Di Kota Jayapura. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan (JPM-IKP)* 4(2), 69-73. <https://doi.org/10.31326/jmp-ikp.v4i2.1033>
- Sofyan, Syakir. (2017). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia. *Bilancia* 11(1). 33-64. <https://doi.org/10.24239/blc.v11i1.298>
- Yousida, I., & Lestari, T. (2019). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM (Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 2(2), 69-78. <https://doi.org/10.34128/JRA.V2I2.23>
- Suyadi., Syahdanur., & Suryani, S. (2018). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau. *Jurnal Ekonomi Kiat* 29(1) 1-10.